

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah sebuah negara agraris yang memiliki iklim tropis dan berada pada garis katulistiwa. Mayoritas penduduk Indonesia adalah petani dalam perkembangannya mengarah kepada industri, namun demikian sektor pertanian masih memiliki peran dan arti penting diantara sektor-sektor lainnya seperti kehutanan, perikanan, pariwisata dan lain sebagainya dalam mendukung perkembangan dan kemajuan perekonomian Indonesia. Peran penting tersebut tidak lain ditopang dengan kebijakan pemerintah untuk membentuk sebuah institusi atau departemen untuk menangani pertanian Indonesia yaitu Departemen Pertanian Republik Indonesia.

Sektor pertanian mempunyai peranan strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, berkontribusi nyata dalam penyediaan bahan baku industri, bio energi, penyerapan tenaga kerja yang berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga pelestarian lingkungan. Di era saat ini sektor pertanian di bangun mulai dari desa-desa, apalagi dengan maraknya program dunia tentang revolusi industri 4.0 kreatifitas dalam mengembangkan desa menjadi salah satu cara mendongkrak pendapatan ekonomi masyarakat sehingga ke Desa Pandanrejo melalui Bumdes Raharjo yaitu Agrowisata Lumbung Stroberi memiliki inovasi mengembangkan desa dengan membuat wisata berbasis pertanian komunitas hortikultura khususnya stroberi.

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara untuk memajukan perekonomian didaerah yang kurang berkembang. Pengembangan pariwisata berbasis pertanian dapat dikatakan pengembangan yang menjanjikan, di era saat ini banyak sekali usahatani yang dipadukan dengan konsep wisata atau agrowisata. Agrowisata merupakan wisata berbasis pertanian yang terus berkembang hingga sekarang dan menjadi tujuan alternatif destinasi wisatawan dalam mengunjungi agrowisata baik dari dalam negeri ataupun Mancanegara sebagai penghilang kejenuhan, juga dapat menambah pengetahuan tentang komoditas yang dikunjungi Sujipta (2001). Dengan

posisi geografis Indonesia yang dilewati garis katulistiwa serta kondisi alam, hayati dan budaya yang beragam, Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan agrowisata, khususnya desa wisata. Salah satu yang memiliki potensi agrowisata dan saat ini mulai berkembang adalah Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu, agrowisata yang mulai berkembang di Desa Pandanrejo yaitu Lumbung Stroberi yang menjadi dinasti dengan potensi buah stroberi. Selain buah stroberi yang menjadi ciri khas Desa Wisata Pandanrejo menyajikan berbagai produk dan fasilitas yang meliputi kebun stroberi, stroberi segar, petik stroberi, edukasi stroberi, *cafe*, *rafting*, *outbond*, *paintball*, tubing dan lain sebagainya. Selain produk dan fasilitas yang disediakan, panorama atau pemandangan alam sekitar dan udara yang sejuk menjadi salah satu faktor pendukung destinasi wisata ini karena terletak diantara Gunung Arjuno dan Gunung Panderman. Keragaman atraksi budidaya pertanian yang ditunjang dengan lokasi yang strategis, lingkungan yang masih alami, lahan pertanian luas, dan keramahan masyarakat dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Wisata Lumbung Stroberi.

Komoditas yang dipilih adalah stroberi sebagai bahan budidaya ataupun agrowisata karena buah stroberi memiliki warna, bentuk, aroma serta rasa yang khas manis dan menyegarkan, membuat buah stroberi semakin populer. Buah stroberi mengandung lemak dan kalori yang rendah, secara alami mengandung vitamin C, asam folat, kalium dan antioksidan dalam jumlah tinggi. Kandungan tersebut menjadikan stroberi sebagai bahan alternatif yang baik untuk meningkatkan kesehatan jantung, mengurangi risiko terserang beberapa jenis kanker, dan memberikan dorongan positif terhadap kesehatan tubuh (Setyowati, 2012). Selaian itu buah stroberi yang notabene nya merupakan buah subtropika sehingga membutuhkan suhu dingin untuk tumbuh sangat cocok dibudidayakan di Kota Batu yang memiliki suhu udara yang dingin. Namun terdapat risiko yang dihadapi oleh Lumbung stroberi yaitu masalah terkait kerjasama dengan petani yang saat ini kerjasama tersebut masi secara tertulis atau secara lisan. Risiko tersebut dapat menjadi masalah di kemudian hari terkait kesuksesan wisata jika tidak cepat di atasi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat di rumuskan masalah, sebagai berikut:

## **1.3 Tujuan Umum Magang**

### **1.3.1 Tujuan Umum Magang**

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan industri/instansi yang layak dijadikan tempat Magang
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai pada saat dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

### **1.3.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus magang sebagai berikut :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan yang ada dilapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

### 1.3.3 Manfaat Magang

Manfaat magang sebagai berikut :

1. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan serta melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

## 1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.4.1 Lokasi Magang dan Jadwal Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di Jl. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Berikut lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Peta Lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi

Sumber: <https://www.google.com/maps/search/Lumbung+Stroberi+Official,+Pandanrejo,+Kota+Batu,+Jawa+Timur/@-7.8754159,112.5304151,15z/data=!3m1!4b1>

#### 1.4.2 Jadwal Magang

Pelaksanaan Magang di laksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi mulai tanggal 01 Maret 2023 sampai 30 Juli 2023. Magang dilaksanakan setiap hari mulai jam 08.00-16.00 WIB.

### 1.5 Metode Pelaksanaan

#### 1.5.1 Teknik Memperoleh Data Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu obyek yang akan diteliti sehingga mendapat gambaran yang jelas.

#### 1.5.2 Wawancara

Untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai suatu risiko yang berkaitan dengan kerjasama pihak lumbung dengan petani, yaitu melakukan wawancara kepada pengelola agrowisata Lumbung Stroberi dan petani yang bermitra dengan Lumbung selama kegiatan Magang berlangsung.

#### 1.5.3 Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan Magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji.

- a) Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan Magang.
- b) Data Sekunder, merupakan data tidak langsung atau pengumpulan informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, internet browsing, dan data-data lainnya yang berkaitan dengan Laporan Magang.

#### 1.5.4 Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Penyusunan Laporan Magang bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama magang di Lumbung Stroberi.